

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain penelitian ini adalah deskriptif yaitu melakukan analisis data dengan mendeskripsikan atau menguraikan informasi dengan tidak membuat kesimpulan secara umum, dengan pengolahan data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk grafik, tabel, diagram, perhitungan persen dan sebagainya (Adiputra *et al.*, 2021). Rancangan penelitian ini dengan penelitian *cross sectional* yaitu meneliti secara langsung di lapangan di mana faktor sebab akibatnya dikumpulkan secara bersamaan (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memberikan deskripsi mengenai keadaan secara objektif yaitu mengenai kualitas pengodean berpengaruh terhadap selisih tarif pasien BPJS di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Jawa Tengah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dilaksanakan di unit rekam medis dan verifikasi BPJS RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah petugas verifikasi BPJS.

2. Objek

Objek penelitian ini yaitu komputer, alat tulis, lembar *checklist* observasi dan pedoman wawancara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

a. Populasi Subjek

Populasi subjek ini yaitu seluruh petugas dibagian verifikasi BPJS.

b. Populasi Objek

Populasi objek ini adalah rekam medis pasien rawat inap pada bulan Februari 2023 sebesar 927 berkas.

2. Sampel

a. Sampel Subjek

Sampel subjek penelitian ini yaitu petugas verifikasi BPJS sebanyak dua orang.

b. Sampel Objek

Peneliti dalam menentukan besaran sampel menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

$$n = \frac{927}{1 + (927 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{927}{10,27}$$

$$n = 90 \text{ berkas}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

a = Batas toleransi kesalahan saat pengambilan sampel sebesar 10%

Cara pengambilan sampel dalam penelitian yaitu dengan *purposive sampling* yang merupakan model pengambilan sampel oleh peneliti sesuai ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya (Adiputra *et al.*, 2021).

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Kriteria inklusi subjek terdiri dari kepala unit verifikasi BPJS, dan petugas verifikasi BPJS
- b. Kriteria inklusi objek terdiri dari rekam medis rawat inap pasien BPJS bulan Februari 2023.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Kriteria eksklusi subjek terdiri dari petugas rekam medis yang tidak bertugas di bagian verifikasi BPJS.
- b. Kriteria eksklusi objek terdiri dari rekam medis rawat inap pasien umum/non BPJS, rekam medis rawat jalan dan rekam medis rawat inap BPJS selain bulan Februari 2023.

F. Variable Karya Tulis Ilmiah

1. Variable Bebas

Usia, jenis kelamin, kelas perawatan, lama hari perawatan serta tingkat keparahan.

2. Variabel Terikat

Selisih tarif pembiayaan pelayanan di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

G. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional 1

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
Variabel Terikat				
1	Selisih tarif	Selisih tarif adalah perbedaan antara tarif RS dengan tarif INA-CBG's, variabel ini dikategorikan menjadi 0 = tidak sesuai 1 = sesuai	Checklist Observasi	Kategori
Variabel Bebas				
1	Rekam Medis Rawat Inap	RM rawat inap yang diselenggarakan di rumah sakit, pada variabel ini	Checklist Observasi	Kategori

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
		dikategorikan menjadi 0 = RM tidak tersedia 1 = RM tersedia		
2	Usia	Usia pasien digunakan sebagai batasan dalam mengetahui banyaknya pasien berdasarkan usia yang di rawat inap	Lembar pengumpulan data	Ordinal
3	Jenis Kelamin	Digunakan untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin pada pasien rawat inap, dan dikategorikan 0 = Laki-laki 1 = Perempuan	Lembar pengumpulan data	Kategori
4	Kelas Perawatan	Ruangan untuk pasien menginap dan mendapatkan fasilitas serta mendapatkan perawatan sesuai dengan kebutuhan pasien	Lembar pengumpulan data	Ordinal
5	Lama Hari Perawatan	Jumlah hari pasien rawat inap dari pasien masuk sampai pasien keluar rumah sakit	Lembar pengumpulan data	Ordinal
6	Tingkat Keparahan	Tingkat keparahan penyakit karena komorbiditas dan komplikasi, dikategorikan menjadi 0 = Ringan 1 = Sedang 2 = Berat	Lembar pengumpulan data	Kategori
7	Kualitas Coding	Kualitas dalam pengodean diagnosis maupun tindakan memenuhi 3 aspek,	Lembar pengumpulan data	Kategori

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
		dikategorikan menjadi 0 = tidak sesuai 1 = sesuai 1 aspek 2 = sesuai 2 aspek 3 = sesuai ketiga aspek		

H. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang diperlukan untuk mengukur data dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Checklist observasi

Checklist observasi dalam penelitian ini yaitu tarif pasien BPJS rawat inap bulan Februari 2023.

b. Buku catatan dan alat tulis

Digunakan untuk mencatat data yang diperlukan saat pengumpulan data secara observasi ataupun wawancara.

c. Pedoman wawancara

Digunakan sebagai acuan dan pedoman ketika wawancara kepada responden.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu mengamati proses *entry data*, proses klaim dan *grouping* sampai dengan hasil tarifnya.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu untuk memperoleh data tarif RS dan tarif *INA-CBG's* pasien BPJS rawat inap bulan Februari 2023.

c. Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui faktor pengaruh tarif rumah sakit yang tidak sesuai dengan tarif *INA-CBG's*. Wawancara ini terdapat 2 responden yaitu kepala verifikasi BPJS dan petugas verifikasi BPJS.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Sekunder

Data sekunder diolah dengan program statistik Excel.

b. Data Primer

Data primer diolah dengan penyajian data hasil wawancara berupa teks naratif.

2. Analisis Data

a. Data Sekunder

Analisis data sekunder penelitian ini yaitu dengan dilakukan analisis univariat.

b. Data Primer

Analisis data primer berdasarkan hasil wawancara menggunakan pedoman wawancara dan dilakukan proses analisis kualitas data dengan triangulasi sumber.

J. Etika Penelitian

1. *Informed consent* (Persetujuan)

Apabila responden setuju peneliti akan memberikan lembar persetujuan sebagai bukti bahwa responden setuju akan dilakukan wawancara.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan atau *privacy* data yang didapat dan tidak memberikan kepada pihak yang tidak bersangkutan dan tidak bertanggung jawab.

3. Kajian Ilmiah/Penelitian bermanfaat atau tidak merugikan

Penelitian ini diharapkan nantinya akan menjadi manfaat bagi pihak yang terkait dari kesimpulan yang didapatkan, sehingga akan meningkatkan mutu kualitas pihak rumah sakit.